

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini adalah sebuah studi deskriptif kuantitatif yang menerapkan metode observasi, bertujuan untuk memberikan pemahaman yang objektif mengenai suatu kondisi dan menjelaskan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada sekumpulan individu atau entitas yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk tujuan penelitian, dari mana analisis dan kesimpulan akan dihasilkan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah Puskesmas Siring Betik dan Puskesmas Wonosobo.

2. Sampel

Sampel adalah representasi dari totalitas dan sifat-sifat yang terdapat dalam populasi tersebut. Dalam kajian ini, sampel diambil dari fasilitas (gudang) penyimpanan obat di Puskesmas Siring Betik dan Puskesmas Wonosobo.

C. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Siring Betik dan Puskesmas Wonosobo yang terletak di Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini berlangsung pada bulan April hingga Mei tahun 2024.

D. Pengumpulan data

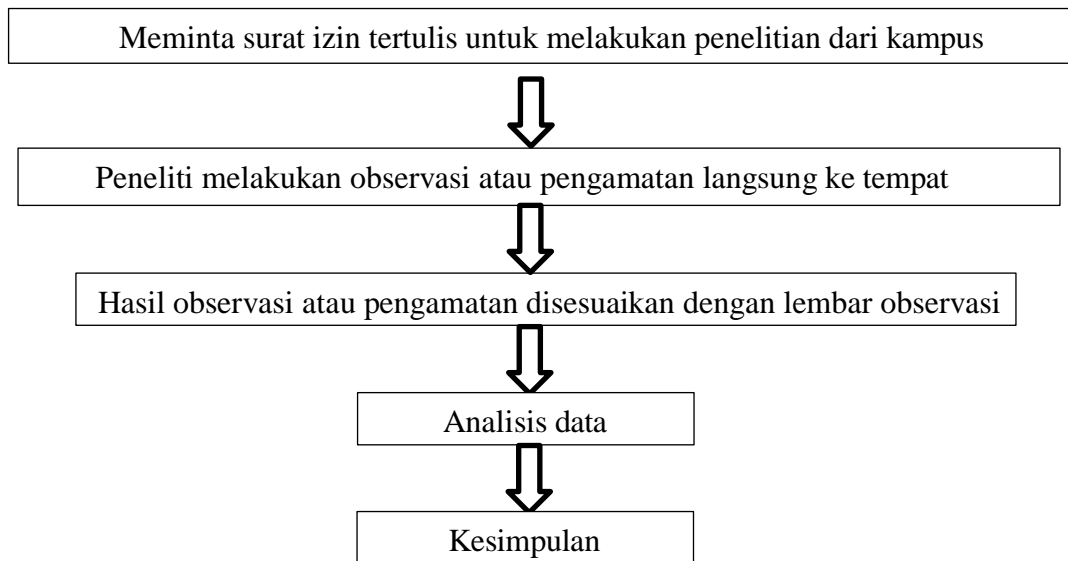
Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi dengan menggunakan lembar observasi, sehingga data yang diperoleh merupakan data primer yang dihasilkan selama proses penelitian.

Hasil dari observasi tersebut akan dinilai menggunakan sistem penilaian untuk setiap variabel yang diamati. Lembar observasi menyediakan dua pilihan jawaban,

yaitu "Ya" dan "Tidak". Dalam pengolahan data, jawaban "Ya" akan mendapatkan skor 1, sedangkan jawaban "Tidak" akan mendapatkan skor 2.

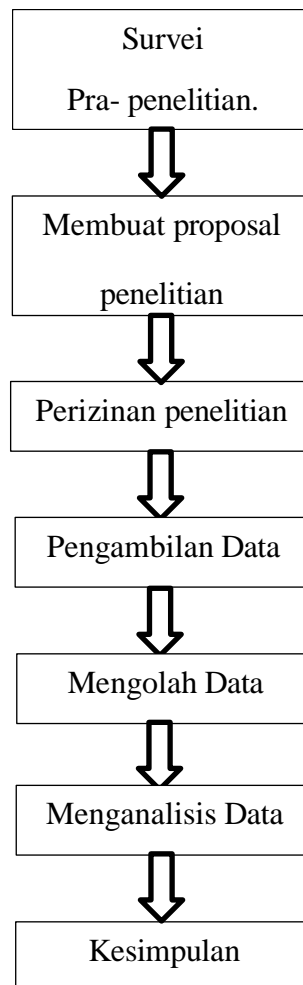
Data yang dikumpulkan melalui observasi ini merupakan data primer yang dihasilkan selama penelitian, dengan objek yang diteliti adalah Puskesmas Rawat Inap Siring Betik dan Puskesmas Rawat Jalan Wonosobo.

1. Prosedur penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian

2. Alur penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

a. *Editing*

Hasil observasi yang tercatat pada lembar observasi akan disunting terlebih dahulu. Setelah itu, data dikumpulkan berdasarkan jawaban "Ya" atau "Tidak".

b. *Coding*

Setiap sampel dari puskesmas diberikan kode dengan angka 1 untuk menandakan "sesuai" dan angka 2 untuk "tidak sesuai", sehingga memudahkan dalam pengolahan dan entri data menggunakan komputer.

c. *Entrying*

Informasi yang dikumpulkan kemudian dimasukkan ke dalam program

pengelolaan *Microsoft Excel* untuk dianalisis. Data yang diinput mencakup kesesuaian penyimpanan obat, penataan obat di ruang penyimpanan, dan persyaratan gudang obat di puskesmas.

d. Cleaning

Data yang telah dimasukkan kemudian diperiksa untuk memastikan tidak ada kesalahan *entry*. Setelah pengecekan dilakukan dan tidak ditemukan kesalahan, data selanjutnya akan dianalisis (Notoatmodjo, 2012).

b. Analisis Data

a. Persentase variabel penyimpanan obat

Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan menghitung persentase kesesuaian dalam penyimpanan obat, penataan obat, dan pemenuhan persyaratan gudang obat di puskesmas (Machfoedz, 2010: 157), Dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket:

P = Persentase penyimpanan obat

F = Jumlah variable yang mendapatkan jawaban sesuai

N = Jumlah variabel

Setelah menghitung persentase penyimpanan obat di masing-masing puskesmas, selanjutnya dihitung persentase kesesuaian untuk seluruh variabel penyimpanan obat guna mengetahui hasil keseluruhan.

b. Persentase kesesuaian puskesmas

Persentase kesesuaian puskesmas menunjukkan persentase puskesmas yang telah memenuhi standar yang diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI No 74 Tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di puskesmas dan Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan 2010. Puskesmas dianggap sesuai jika memperoleh persentase variabel penyimpanan obat sebesar 100%. Sebaliknya, puskesmas yang tidak sesuai adalah yang memperoleh persentase variabel penyimpanan obat kurang dari 100%. Persentase kesesuaian puskesmas dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PK = \frac{S}{T} \times 100\%$$

Ket:

PK = Persentase kesesuaian puskesmas

S = Jumlah yang memenuhi semua persyaratan penyimpanan obat

T = Total seluruh penyimpanan obat